

Persepsi Siswa SMK Islamiyah Adiwerna Terhadap Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Penjas

Arief Baharudin Yusuf¹, Buyung Kusumawardhana², Bertika Kusuma P³

Email : ariefbahar99@yahoo.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is due to the covid-19 pandemic, with the background of online learning in physical education subjects, the formulation of the problem is how the perception of SMK Islamiyah Adiwerna students towards online learning in the midst of the covid-19 pandemic in physical education subjects, this study aims to determine the perceptions of vocational students Islamiyah Adiwerna about online learning in physical education subjects. This type of research is a quantitative descriptive study with a survey method. Data collection techniques in this study using a questionnaire instrument using google form and data analysis techniques using descriptive statistical percentages. The population in this study amounted to 1,150 students of SMK Islamiyah Adiwerna using proportional random sampling technique so that the determination of the sample size of 20% of the total number of students amounted to 228 students of SMK Islamiyah Adiwerna. The validity is 0.489 and the reliability is 0.799, the instrument in this study is declared reliable. The results of the research on student perceptions of the three generations of online learning in physical education subjects during the covid-19 pandemic at SMK Islamiyah Adiwerna in 2021 were in the category of strongly agree with the percentage of 6.58% or 15 students, the category agreeing the percentage of 20.18% or 46 students, the average category is 42.54% or 97 students, the category disagrees is 24.12% or 55 students, and the category strongly disagrees is 6.58% or 15 students. These results mean that some students' perceptions of online learning in physical education subjects in the 2021 covid-19 pandemic are stated to be moderate

Keywords: Perception, Online Learning, Physical Education

Abstrak

Penelitian ini disebabkan adanya pandemi covid-19, dengan dilatar belakangi tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran penjas, rumusan masalahnya yaitu bagaimana persepsi siswa SMK Islamiyah Adiwerna terhadap pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran penjas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMK Islamiyah Adiwerna tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran penjas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan menggunakan *google form* dan teknik analisis data menggunakan persentase statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.150 siswa SMK Islamiyah Adiwerna dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* sehingga penentuan jumlah sampel 20% dari jumlah total siswa ini berjumlah 228 siswa SMK Islamiyah Adiwerna. Validitas sebesar 0,489 dan reliabilitas sebesar 0,799 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil penelitian persepsi siswa pada tiga angkatan terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMK Islamiyah Adiwerna tahun 2021 masuk dalam kategori sangat setuju persentase 6,58% atau 15 siswa, kategori setuju persentase 20,18% atau 46 siswa, kategori biasa saja persentase 42,54% atau 97 siswa, kategori tidak setuju persentase 24,12% atau 55 siswa, dan kategori sangat tidak setuju persentase 6,58% atau 15 siswa. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran penjas pada pandemi covid-19 tahun 2021 dinyatakan sedang

Kata kunci: Persepsi, Pembelajaran Daring, Penjas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, adat istiadat dan kebutuhan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani guna mendorong kebiasaan hidup sehat menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 2002 : 1067). Pendidikan jasmani tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana dalam proses pembelajarannya.

Menurut Depdiknas “Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemic covid-19. Covid-19 atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, Nasution dan Wijaya (2020 : 1) yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia di luar rumah upaya membatasi interaksi antar banyak orang hal itu bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kebijakan tersebut tidak hanya berlaku di negara Indonesia saja, tetapi juga di negara-negara yang telah terpapar covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut maka sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus bertatap muka. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat seperti *smartphone* atau telepon *android*, laptop, komputer, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses internet kapan saja dan dimana saja, pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu *whatsApp*, *google meet*, *zoom* dan *google class room* (Yuangga K.D dkk, 2020 : 55).

Persepsi merupakan suatu proses yang diterima oleh individu dan menghasilkan suatu tanggapan atau kesimpulan. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar dan pengamatan. Menurut David K dan Cruthfield (2013 : 52) faktor yang menentukan persepsi dibagi menjadi dua faktor, fungsional dan struktural. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada manusia dalam mengamati suatu obyek psikologi yang berupa kejadian, idea tau situasi tertentu.

Individu (siswa) yang memiliki persepsi positif atau baik tentang suatu obyek (mata pelajaran penjas) maka ia akan memiliki motivasi yang buruk, akan tetapi apabila individu memiliki yang negatif atau buruk tentang suatu obyek maka ia akan memiliki motivasi yang buruk. Bahwa ini membuktikan persepsi siswa terhadap pembelajaran daring sangat berpengaruh pada mata pelajaran penjas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 28 Agustus 2020 di SMK Islamiyah Adiwerna. Dengan guru dan siswa mengenai pembelajaran daring. Dimana kegiatan pembelajaran daring tersebut melalui aplikasi *google classroom*. Oleh karena itu, penelitian ingin mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran penjas secara daring pada SMK Islamiyah Adiwerna di masa pandemi covid-19, maka dengan judul “Persepsi siswa SMK Islamiyah Adiwerna terhadap pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran penjas”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kali ini memakai metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut sukmadinata, (2012 : 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket *google form*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan pemberian angket melalui *google form* kepada siswa yang menjadi subyek dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Teknik analisis statistika deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini ialah melalui penghitungan *mean* atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), serta standar deviasi (SD). Maka dari itu sesuai dengan judul permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini, variabel yang diteliti meliputi: a) Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: X : pembelajaran daring. b) Variabel terikat adalah segala bentuk peristiwa atau gejala yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas. Yang menjadi variabel terkait pada penelitian ini adalah: Y : pembelajaran penjas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19. Berikut hasil data yang diperoleh:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur.

Tabel 1
Hasil Penelitian Uji Validitas

NO	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.138	0.468	Valid
2	0.138	0.073	Valid
3	0.138	0.438	Valid
4	0.138	0.386	Valid
5	0.138	0.564	Valid
6	0.138	0.565	Valid
7	0.138	-0.346	Tidak Valid
8	0.138	-0.302	Tidak Valid
9	0.138	-0.340	Tidak Valid
10	0.138	0.446	Valid
11	0.138	0.589	Valid
12	0.138	0.390	Valid
13	0.138	0.430	Valid
14	0.138	0.564	Valid
15	0.138	0.310	Valid
16	0.138	0.626	Valid
17	0.138	0.548	Valid
18	0.138	0.571	Valid
19	0.138	0.522	Valid
20	0.138	0.683	Valid
21	0.138	0.420	Valid
22	0.138	0.349	Valid
23	0.138	0.507	Valid
24	0.138	0.468	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (*reliability*) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 2
Hasil Penelitian Uji Reliabilitis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	24

Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha dari SMK Islamiyah Adiwerna sebesar 0.799, itu berarti data tersebut reliabel atau konsisten.

3. Uji Interval

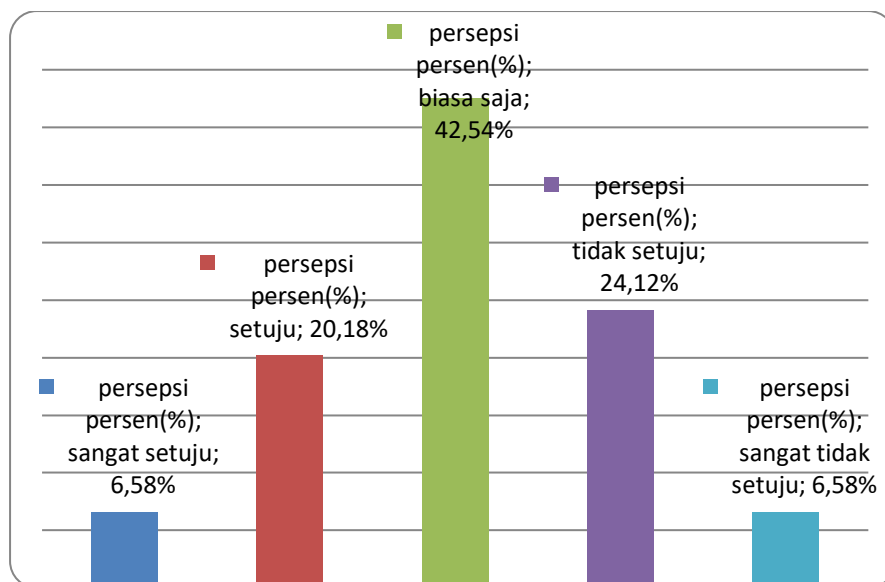
a) Persepsi Siswa

Hasil penelitian pada persepsi siswa dalam penelitian ini di ukur dengan 24 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 70,68, median = 70,00, modus sebesar = 66, standart deviasi = 6,905. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor internal dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Analisis Persepsi Siswa

Persepsi			
Interval	Kategori	Jumlah	Persen(%)
$X > 81.0375$	Sangat setuju	15	6.58%
$74.1325 < X < 81.0375$	Setuju	46	20.18%
$67.2275 < X < 74.1325$	Biasa saja	97	42.54%
$60.3225 < X < 67.2275$	Tidak setuju	55	24.12%
$X < 60.3225$	Sangat tidak setuju	15	6.58%
Total		228	100.00%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8

Diagram persepsi siswa

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian pada persepsi siswa sebgaiian besar masuk dalam kategori sangat setuju persentase 6,58% atau 15 siswa, kategori setuju persentase 20,18% atau 46 siswa, kategori biasa saja persentase 42,54% atau 97 siswa, kategori tidak setuju persentase 24,12% atau 55 siswa, dan kategori sangat tidak setuju persentase 6,58% atau 12 siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMK Islamiyah Adiwerna terhadap pembelajaran daring ditengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran penjas dinyatakan sedang atau tidak berpengaruh. Hasil yang sedang tersebut diartikan bahwa sebgaiian besar siswa menyatakan pembelajaran daring untuk penjas sepenuhnya belum efektif. Hal tersebut dikarenakan penjas merupakan pendidikan praktik yang harus dilakukan untuk mengolah aktivitas fisik.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah 1) Bagi sekolah, diharapkan memberikan bantuan terhadap siswa yang kurang mampu agar tidak terkendala dengan proses pembelajaran disekolah. 2) Bagi guru, selama pembelajaran daring dimasa pandemi tidak boleh menekankan suatu pencapaian akademik siswa, gunakanlah pembelajaran yang lain untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. 3) Bagi siswa, dengan keterbatasan kebutuhan ekonomi, sebaiknya siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah agar tercapainya proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2002. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jalaluddin, Rakhmat. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Krech David, Crutchfield, BallacheyEgerton L, (1997). London: M cGrawHill Book Ltd.
- Nasution, n., & wijaya, w. (2020). *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid 19*. Yonetim: *Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(01), 84-104. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/yonetim/article/view/6204>
- Permendikbud nomor 65 tahun 2014 tentang standar model pembelajaran,
- Undang Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20
- Samsudi. (2009). *Disain penelitian pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Syarifudin, S.A. (2020). "Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya sosial distancing". *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*. 1 (5) 1-4
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). *Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19*. JGK (*Jurnal Guru Kita*), 4(3), 51-58.